

## Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Metode Sorogan di TPQ Al-Mujahidin Perum Purnamandala Bumireso Wonosobo Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri

**Aulida Yuni Rachmawati**

Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo  
[aulidarachma@gmail.com](mailto:aulidarachma@gmail.com)

**Ahmad Zuhdi**

Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo  
[azuhdi877@gmail.com](mailto:azuhdi877@gmail.com)

**Salis Irvan Fuadi**

Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo  
[irvan@unsiq.ac.id](mailto:irvan@unsiq.ac.id)

Alamat: Jl. K.H. Hasyim Asy'ari Km. 3 Kalibeber, Mojotengah, Wonosobo  
E-mail: [aulidarachma@gmail.com](mailto:aulidarachma@gmail.com)

**Abstract:** *Al-Qur'an is a holy book revealed by Allah SWT. to Prophet Muhammad SAW. as guidance for believers and the pious. It was sent down to be studied and understood by mankind, providing tranquility and beneficial knowledge in life. The purpose of this research is to investigate the implementation of the "sorogan" method in the Islamic education center TPQ Al-Mujahidin. Additionally, it seeks to assess the proficiency of students' Qur'anic recitation proficiency among students before and after the implementation of the sorogan method. It is essential to identify factors influencing the effectiveness of the sorogan method in Qur'anic education is also crucial. This study adopts a quantitative research approach, which is characterized by a systematic, scheduled, and clearly structured process from the initial design to the final presentation of results. Quantitative research involves gathering numerical data, interpreting it, and concluding with presenting the findings. The research was conducted at TPQ Al-Mujahidin, Perum Purnamandala, involving male and female students as research subjects. A comprehensive conclusion is enhanced by visual aids such as graphs, tables, diagrams, and other visual presentations. The findings of this study are as follows, First the sorogan method has been implemented for a considerable duration at TPQ Al-Mujahidin. According to the TPQ head, teaching at TPQ using the sorogan method focuses on the teacher. Educators explain the substance of the lesson to students, who listen attentively. Subsequently, students apply what they have learned during their recitations. Second, the proficiency of Qur'anic recitation among students can be evaluated through various aspects, including fluency (fashohah), understanding of tajwid rules, comprehension of ghorib rules, and knowledge of makhoriul huruf. Additionally, students' recitation abilities are influenced by their motivation and interest in reading the Qur'an. These reading skills are significantly affected by the method of instruction and its application in the learning process. Third, factors affecting the effectiveness of the sorogan method on Qur'anic recitation proficiency in Qur'anic recitation, readiness/teaching techniques of the teacher, and students motivation. In conclusion, the sorogan method, despite its longevity and focus on teacher-centered learning, impacts students' ability to recite the Qur'an effectively. Enhancing preparation, refining teaching techniques, and fostering students motivation are crucial for optimizing the effectiveness of this method in Qur'anic education*

**Keywords:** *Method, Sorogan, Al-Qur'an, Santri*

**Abstrak:** Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diwahyukan Allah SWT. kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai arah bagi manusia yang beriman serta bertakwa. Al-Qur'an diturunkan untuk dapat dipelajari dan dipahami oleh manusia, supaya diberikan ketenangan dan ilmu yang baik dalam kehidupan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan metode sorogan di TPQ Al-Mujahidin. Selain itu bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat kemahiran bacaan Al-Qur'an santri baik sebelum penerapan ataupun setelah diterapkannya metode sorogan. Perlunya mengetahui faktor yang memberikan efek dari keefektifitasan metode sorogan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Penelitian Kuantitatif

digunakan dalam penelitian ini, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai salah satu penelitian yang spesifiknya adalah runtut, terjadwal dan tertata dengan jelas dari awal hingga akhir pembuatan desain penelitiannya. Penelitian yang banyak melibatkan angka, sejak awal dikumpulkannya data, kemudian data yang diperoleh ditafsirkan dan ditutup dengan menampilkan hasil. Lokasi penelitian di TPQ Al-Mujahidin Perum Purnamandala dengan subyek penelitian santriwan dan santriwati di TPQ Al-Mujahidin. Kesimpulan dirasa lebih sempurna jika dilengkapi dengan catatan bergambar, tabel, skema serta tampilan lainnya. Hasil dari penelitian ini ialah *Pertama*, pembelajaran dengan metode sorogan sudah cukup lama di terapkan. Menurut pengakuan dari kepala TPQ sendiri pembelajaran di TPQ menggunakan metode sorogan ini pembelajaran yang berpusat pada guru. Dimana pendidik memberi penjelasan mengenai substansi pembelajaran yang akan di pelajari oleh siswa dan siswa mendengarkan kemudian apa yang sudah disampaikan guru harus diterapkan dalam pembelajaran pada hari dimana siswa mengaji. *Kedua*, Kecakapan bacaan Al-Qur'an santri bisa diperhatikan melalui beberapa aspek untuk menilainya, diantaranya yaitu melalui fashohah, mengerti hukum tajwid, mengerti hukum ghorib dan paham akan makhorijul huruf. Disamping itu kemampuan dalam bacaan santri juga dipengaruhi oleh motivasi dan ketertarikan santri dalam membaca Al-Qur'an. Kemampuan membaca ini tentunya dipengaruhi oleh metode dan bagaimana penerapan nya dalam proses pembelajaran. *Ketiga*, faktor yang mempengaruhi efektifitas metode sorogan terhadap kemahiran bacaan Al-Qur'an yaitu persiapan yang belum matang, kemahiran anak didik dalam membaca Al-Qur'an, kesiapan/teknik guru dan motivasi anak didik.

**Kata Kunci:** *Metode, Sorogan, Al-Qur'an, Santri*

## **LATAR BELAKANG**

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diwahyukan Allah SWT. kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai rahmat dan petunjuk bagi manusia yang beriman dan bertakwa. Al-Qur'an diturunkan untuk dapat dipelajari dan dipahami oleh manusia, supaya diberikan ketenangan dan ilmu yang baik dalam kehidupan. Pada dasarnya ketika mempelajari Al-Qur'an tidak bisa jika hanya dipelajari sendiri, maka dari itu perlunya jembatan pendidikan dalam pembelajaran dan pemahaman Al-Qur'an.

Pendidikan juga mengajarkan banyak hal mengenai kehidupan dan ilmu-ilmu lain yang harusnya dapat kita pahami dan pelajari. Membaca Al-Qur'an itu sangat penting bagi manusia untuk memahami isi kandungan Al-Qur'an, dan wajib bagi setiap muslim untuk mempelajari Al-Qur'an dengan baik. membaca Al-Qur'an yang dimaksud yaitu dengan paham akan ilmu-ilmu tajwid serta dapat membaca ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang benar.

Belajar Al-Qur'an bisa didapat dari berbagai jalur pendidikan, baik pendidikan formal, non formal ataupun informal. Maka dari itu pendidikan pada masa sekarang menjadi suatu kebutuhan dan kewajiban bagi generasi muda. Mempersiapkan diri menjadi pribadi yang lebih berkualitas dan bermanfaat dalam hidup. Karena pada dasarnya setiap insan membutuhkan pendidikan, tidak hanya pendidikan dirumah dan sekolah, tetapi juga ada pendidikan lain yang mendukung seperti pendidikan agama di lingkungan rumah ataupun keluarga.

Pendidikan dapat disebut sebuah proses perubahan sikap dan tingkah laku individu ataupun kelompok sebagai upaya untuk mendewasakan diri melalui suatu pelajaran maupun latihan. Pendidikan Agama Islam memiliki arti suatu proses jasmani dan rohani melalui pendidikan berdasar pada hukum Islam untuk membentuk kepribadian diri. Dapat di ambil arti jika setiap manusia yang diciptakan oleh Allah SWT supaya mampu menerapkan serta mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupannya sehari-hari sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT.

Sangat penting untuk kehidupan sekarang memiliki ilmu mengenai pendidikan islam, dapat dikatakan penting karena nilai-nilai agama itu harus tertanam dalam diri setiap insan. Bagi setiap individu mereka harus memiliki iman untuk bisa menghargai agama dan sesama. Tidak hanya mengetahui pembelajaran mengenai agama-agama, tetapi juga dapat paham mengenai cara membaca kitab suci Al-Qur'an sesuai kaidah yang baik.

Melalui proses belajar mengajar itulah akan berjalan baik apabila media pendukung dalam pembelajaran dapat dipilih secara tepat dan mampu menyesuaikan kemampuan dari setiap individu. Taman Pendidikan Al-Qur'an yaitu salah satu lembaga pendidikan yang menjadi jembatan untuk dapat mempelajari ayat suci Al-Qur'an sesuai dengan aturan yang benar. Proses belajar mengajarnya pun menggunakan metode dan dengan tenaga pendidik yang sudah terakui kemampuannya untuk mengajarkan Al-Qur'an pada anak didiknya. Tidak hanya menekankan kepada kemahiran bacaan dan menulis Qur'an saja, tetapi juga menekankan pada hafalan surat-surat pendek serta doa harian yang dapat dipergunakan untuk kehidupan setiap hari melalui pembiasaan.

Banyak metode dan media yang bisa dipakai ketika proses belajar, ketika belajar Al-Qur'an itu membutuhkan metode didalamnya, adapun metode yang dapat digunakan yaitu metode sorogan. Metode sorogan adalah metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh santri dalam belajar mengaji untuk membantu memproses daya ingat. Dimana metode ini penerapannya adalah dengan pendidik menjelaskan terlebih dahulu pelajaran apa yang akan dipelajari pada hari itu, kemudian santri diperintahkan untuk dapat menerapkan pelajaran yang sudah disampaikan tersebut dengan baik dan benar.

Dilain itu dengan adanya penggunaan metode sorogan ini diharapkan dapat menjadikan santri sebagai pribadi yang berperilaku baik, mampu disiplin waktu, semangat belajar tinggi dan disiplin ilmu. Karena sikap seorang santri sangat menentukan bagaimana mereka bisa menghargai guru ataupun orang sekitarnya. Dengan hal ini juga dapat menjadikan guru lebih fokus terhadap kemampuan ataupun pendekatan mengenai sikap dan sifat setiap individu.

Wahyu Utomo menyampaikan dalam bukunya bahwa metode sorogan adalah sistem belajar dengan para santri maju satu persatu berhadapan dengan guru, diawali dengan penjelasan guru dan guru membaca setelah itu murid di perintahkan untuk mengulang hal yang disampaikan guru, setelah murid paham guru dapat menjelaskan kedudukan dari setiap bacaan, setelah dirasa santri mampu membaca dan memahami bacaan maka setelahnya guru cukup mendengarkan bacaan santri.

Pada bukunya Kapita Selektia Pendidikan Islam, Hasbullah memaparkan jika pelaksanaan pembelajaran dengan metode sorogan yaitu santri bersama mendatangi guru, kemudian harus antri dan menunggu giliran maju ke hadapan guru.

Metode sorogan dapat diterapkan dengan santri menyodorkan kitab (sorog) kemudian guru mendengarkan, setelah itu guru dapat memberi komentar serta bimbingan yang dianggap perlu bagi santri.

Pada dasarnya pelaksanaan pembelajaran itu harus menggunakan suatu metode ketika dijalankan, fungsinya selain terstruktur juga karena dapat mengetahui dengan jelas arah dan tujuan pembelajaran ke arah mana. Selain itu dengan penggunaan metode dalam suatu pembelajaran juga dapat mempengaruhi keberhasilan membaca pada setiap santri. Karena kefasihan bacaan santri ini dapat dilihat ketika pembelajaran itu sudah berjalan.

Alasan penulis mengambil tempat ini untuk dijadikan penelitian yaitu karena di TPQ Al-Mujahidin pembelajaran yang diterapkan yaitu menggunakan metode sorogan dalam mengaji serta untuk mempelajari kitab dan buku mengaji, maka dari itu perlu adanya metode yang efektif dalam pembelajarannya. Pada TPQ Al-Mujahidin ini sudah cukup banyak santri yang potensial dalam hal mempelajari Al-Qur'an sesuai dengan kaidahnya, walau memang belum secara keseluruhan. Pada TPQ Al-Mujahidin ini juga sudah berhasil mengkhataamkan santri yang sudah tamat mengaji Yanbu'a dan menghafal juz 30.

Alasan pemilihan judul ini salah satunya juga karena saya tertarik dengan metode sorogan yang digunakan di TPQ Al-Mujahidin dengan pembelajaran menggunakan buku Yanbu'a. Namun melihat dari sisi lain, bahwasannya di TPQ Al-Mujahidin ini belum secara luas santri menguasai bacaan Al-Qur'an dengan metode sorogan. Kurang efektifnya penerapan metode sorogan karena masih ada santri yang belum mahir dalam membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid dan ghorib serta pemahaman terhadap materinya. Selain itu ketertarikan penulis pada metode ini salah satunya dalam membentuk sikap disiplin belajar santri TPQ Al-Mujahidin Perum Purnamandala untuk menghasilkan generasi yang mampu paham dan senang belajar mengenai ayat-ayat Al-Qur'an.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti bermaksud melaksanakan penelitian mengenai *“Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Metode Sorogan di TPQ Al-Mujahidin Perum Purnamandala Bumireso Wonosobo Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri”*.

## **KAJIAN TEORITIS**

Pada penelitian ini kajian teori yang diambil ialah kemampuan membaca Al-Qur’an, metode, sorogan, baca tulis Al-Qur’an dan evaluasi pembelajaran. Membaca merupakan suatu kegiatan melihat tulisan bacaan dengan proses pemahaman isi dari teks yang disajikan. Metode adalah cara atau prosedur sistematis untuk melakukan sesuatu. Secara umum, metode digunakan untuk mencapai tujuan tertentu dengan langkah-langkah yang terorganisir dan dapat diulang. Metode sering kali digunakan dalam berbagai konteks, seperti ilmiah, teknologi, pendidikan, dan bisnis, untuk memastikan konsistensi, keefektifan, dan kehandalan dalam pencapaian hasil yang diinginkan.

Metode sorogan adalah suatu metode yang melibatkan santri secara langsung dengan membaca kitab di hadapan guru, kemudian guru mendengarkan dan menunjukkan kesalahan dalam bacaan santri. Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ) adalah tahap pertama untuk memperdalam ilmu membaca yang harus ditempuh untuk memperdalam agama Islam baik memperdalam ilmu sains ataupun ilmu Al-Qur’an. Pada tahap ini keberhasilan dapat di tentukan lebih lanjut kepada cabang-cabang ilmu keislaman yang lebih luas. Evaluasi pembelajaran yaitu suatu proses yang bertujuan supaya mendapatkan data serta informasi yang diperlukan untuk menentukan sejauh mana pembelajaran sudah berjalan sehingga dapat dilakukan penilaian serta perbaikan yang dibutuhkan hingga hasilnya optimal.

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang akan di ujikan melalui suatu kegiatan penelitian, dan hipotesis didapatkan dengan menarik beberapa dari rangkaian fakta yang timbul sejalan dengan keseluruhan masalah yang diteliti.

Berdasarkan kerangka teori di atas, dapat diajukan hipotesis sebagai berikut ini :

a. Hipotesis Null (Ho)

Ho : Bahwa Pelaksanaan pembelajaran dengan metode sorogan tidak berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an santri.

b. Hipotesis Alternatif (Ha)

Ha : Bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan metode sorogan berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an santri.

Berdasarkan hipotesis yang telah disusun di atas, dapat disimpulkan jika hipotesis penelitiannya adalah : terdapat hasil dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode

sorogan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Al-Mujahidin Perum Purnamandala Bumireso Wonosobo.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif . Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggambarkan variabel secara apa adanya dengan didukung oleh adanya data yang berbentuk angka kemudian dihasilkan dengan keadaan yang sebenarnya. Menurut Sugiyono, penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan di tempat penelitian sebenarnya, yaitu di tempat kejadian atau di tempat berlangsungnya suatu fenomena. Dapat dikatakan juga sebagai suatu metode riset yang dilakukan di lokasi atau lingkungan tempat kejadian atau obyek penelitian berada.

Penelitian lapangan penting dilakukan karena memungkinkan peneliti untuk mengamati fenomena secara langsung dan mengumpulkan data yang lebih akurat dari sumber yang bersangkutan.

Penelitian kuantitatif menurut sugiyono merupakan suatu metode yang didasarkan pada ilmu filsafat yang positif, sebagai metode ilmiah karena memenuhi kaidah ilmiah secara konkret atau didasarkan pada pengalaman, netral, terukur, logis, serta sistematis. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif selalu ditekankan pada analisis data berupa angka yang kemudian dianalisis kembali menggunakan metode statistik yang sesuai dengan aturan.

Populasi dalam penelitian ini ialah santri TPQ Al-Mujahidin Perum Purnamandala Bumireso Wonosobo dan sampelnya Suharsimi Arikunto mengatakan “jika subyeknya kurang dari 100, baiknya ambil keseluruhan, tapi apabila hasil subyek nya lebih besar maka bisa di ambil antara 15% atau 25%.<sup>1</sup> Dapat dipahami kembali jika sampel merupakan sebagian dari populasi yang ingin diteliti. Akan tetapi dari jumlah populasi yang lebih kecil, peneliti tidak menggunakan keseluruhan data anak di tpq karena alasan umur yang belum mencukupi untuk dijadikan sampel.

Variabel penelitian merupakan suatu konsep yang memiliki variasi dalam nilai (variabel laten), oleh karena itu variabel yang ditentukan akan diukur melalui indikator-indikator yang relevan.

Lokasi Penelitian di TPQ Al-Mujahidin Perum Purnamandala Bumireso Wonosobo yaitu menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya observasi, tes, angket dan dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Penggunaan Metode Sorogan

Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode sorogan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ A-Mujahidin Perum Purnamanda Bumireso Wonosobo. Pada hasil observasi di TPQ serta dokumentasi diperoleh gambaran bahwasannya pelaksanaan pembelajaran dengan metode sorogan sudah cukup lama di terapkan. Menurut pengakuan dari kepala TPQ sendiri pembelajaran di TPQ menggunakan metode sorogan ini pembelajaran yang berpusat pada guru. Dimana guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan di pelajari oleh siswa dan siswa mendengarkan kemudian apa yang sudah disampaikan guru harus diterapkan dalam pembelajaran pada hari dimana siswa mengaji. Selain siswa hanya mendengarkan penjelasan, siswa juga diwajibkan menyetorkan hafalan surat pendek atau doa-doa harian yang sudah di hafalkan pada hari sebelumnya. Sedangkan untuk evaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan penjelasan tambahan mengenai materi yang sudah dipelajari dan untuk bisa di pelajari kembali dirumah masing-masing agar materi pelajaran yang disampaikan tidak lupa.

Kemudian untuk hari besoknya materi pelajaran yang sudah di pelajari sebelumnya akan ditanyakan pada pelajaran pada hari yang sama untuk mengaji. Adapun kemampuan siswa dalam menangkap materi juga berbeda-beda, faktor diantaranya yaitu disebabkan oleh motivasi belajar yang kurang, dukungan orang tua yang kurang maksimal, kemampuan metode membaca yang kurang dikuasi dan konsentrasi yang terpecah belah ketika di tempat mengaji.

Proses pelaksanaan pembelajaran dengan metode sorogan dapat mencapai hasil belajar yang maksimal apabila ada kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Dimulai dari kepala TPQ, pengajar, wali murid dan santri. Saat proses pembelajaran berlangsung guru harus bisa menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa dengan menerapkan metode yang tidak monoton, dengan diberi penjelasan dan diselingi dengan hafalan pasti siswa tidak akan merasa jenuh saat pembelajaran dimulai. Teknik pembelajaran perlu dipahami oleh semua guru yang ada di TPQ agar dapat melaksanakan pembelajaran dengan secara efektif dan mampu berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Pelaksanaan dengan metode sorogan memang membutuhkan kesabaran yang luas untuk menjelaskan kepada siswa dan mereka mampu untuk paham serta menirukan apa yang sudah dijelaskan dan dipelajari dari awal. Selain penjelasan materi menggunakan metode sorogan, siswa

juga dites pada akhir sesi pembelajaran untuk melihat sejauh mana mereka mengingat dan paham.

## **2. Tingkat Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Al-Mujahidin. Kemampuan membaca Al-Qur'an santri dapat dilihat dari beberapa aspek untuk menilainya, diantaranya yaitu melalui fashohah, mengerti hukum tajwid, mengerti hukum ghorib dan melalui fashohah, mengerti hukum tajwid, mengerti hukum ghorib dan paham akan makhorijul huruf. Disamping itu kemampuan membaca santri juga dipengaruhi oleh motivasi dan minat santri dalam belajar Al-Qur'an. Kemampuan bacaan ayat Al-Qur'an ini tentunya dipengaruhi oleh metode dan bagaimana penerapannya dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran menjadi jembatan anak didik dalam kemahiran bacaan Al-Qur'an. Dengan adanya penelitian ini diharapkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak didik meningkat dengan penggunaan metode sorogan. Tentunya dengan tes yang sudah dilakukan untuk mengetahui hasil seberapa jauh kemampuan membaca Al-Qur'an anak didik.

## **3. Faktor Yang Mempengaruhi Efektifitas Metode Sorogan**

Metode Sorogan pada dasarnya dapat dikatakan efektif apabila penerapan dan cara mengaplikasikannya dapat disesuaikan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Karena dari hasil observasi beberapa faktor yang mempengaruhi keefektifitasan metode sorogan di TPQ Al-Mujahidin diantaranya sebagai berikut :

### **a. Persiapan Materi Belum Matang**

Faktor utama keefektifitasan metode terhambat yaitu persiapan materi, mulai dari anak didik yang tidak suka mempelajari ulang pelajaran yang sama. Alasan lupa tidak membaca, menjadikan anak didik terlalu menyepelekan dengan pembelajaran yang sudah dijelaskan sebelumnya oleh guru.

### **b. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Didik**

Membaca Al-Qur'an tentunya membutuhkan bantuan guru untuk membimbing, baik guru di rumah di sekolah ataupun guru di TPQ. Kemampuan membaca inilah yang menjadi salah satu faktor ke efektifitasan metode sorogan. Karena kemampuan dari anak didik itu tidak sama dan yang pasti memerlukan penanganan yang berbeda. Oleh sebab itulah menerapkan anak didik untuk senang membaca menjadi hal penting untuk menunjang kemampuannya dalam pemahaman Al-Qur'an.

### **c. Kesiapan/Teknik Guru**



Guru biasanya tidak menyiapkan modul ajar sedari pembelajaran belum dimulai. Selain itu juga karena tidak adanya pembelajaran sendiri untuk guru dalam proses pembelajaran, juga sangat berpengaruh dalam hal tersebut.

#### d. Motivasi Anak Didik

Hal terpenting lainnya yaitu motivasi anak didik, jika dari diri anak tidak dimunculkan rasa ingin dan rasa senang membaca, maka dipastikan motivasi belajar akan kurang pada peserta didik. Salah satu acaranya bisa dengan mengkombinasikan dengan ajakan bermain yang bersifat mengasah otak, seperti sambung ayat, tebak surat dan tebak berapa ayat dalam surat yang disebutkan. Hal tersebut dirasa cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan anak didik. Dapat menjadi faktor penting dalam pengaruh ke efektivitasan metode sorogan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari hasil pembahasan mengenai analisis peneliti tentang pembelajaran dengan metode sorogan di TPQ Al-Mujahidin Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Perum Purnamandala Bumireso, Wonosobo. Maka penulis dapat menarik sebuah kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode Sorogan yang digunakan oleh guru pendidik di TPQ dikatakan efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Al-Mujahidin. Dalam pengelolaan metode dan penerapan juga baik dan sudah disesuaikan dengan kemampuan yang guru miliki serta penggunaan metode ini dapat mempercepat proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman terhadap ayat-ayat suci Al-Qur'an. Dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan rtabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,3440, lalu taraf signifikansi perhitungan 1% diperoleh nilai rtabel yaitu 0,4421 dengan nilai rxy sebesar 0,5815. Dapat disimpulkan bahwa nilai rxy jauh lebih besar daripada rtabel dengan taraf 5% dan 1% karena rxy atau rhitung > dari rtabel. Selain paham akan pembacaan ayat suci, santri juga paham akan hukum didalamnya seperti hukum bacaan tajwid, ghorib serta makhorijul churufnya.
2. Metode Sorogan terbukti dapat diterapkan sebagai metode untuk mengukur tingkat kemampuan bacaan ayat Al-Qur'an santri TPQ Al-Mujahidin, dibuktikan dengan perhitungan data pada angket yang dirancang mempunyai nilai valid dan

reabel, dibuktikan dengan adanya perhitungan data dengan nilai yang diperoleh  $r_{11} = 0,7354$  dengan interpretasi nilai “r” kriteria tinggi/kuat.

3. Pentingnya partisipasi aktif dari santri dan kemauan yang tinggi untuk belajar dari para santri itu sendiri ketika proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode sorogan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Karena santri yang aktif dalam bertanya jika sedang memulai pembelajaran biasanya cenderung memiliki tingkat kecerdasan bacaan Al-Qur'an dan pemahaman yang baik.
4. Dukungan dari keluarga dan lingkungan sekitar juga berpengaruh terhadap keberhasilan metode sorogan ini terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Salah satunya keterlibatan keluarga di rumah juga sangat berpengaruh besar, dilain siswa belajar dengan gurunya di TPQ kemudian di rumah juga di ulang dan di olah kembali berupa dukungan dalam pengingatan hafalan maupun pembelajaran yang sudah di berikan di TPQ Al-Mujahidin.
5. Berdasarkan hasil positif yang diperoleh, metode sorogan dapat direkomendasikan untuk diterapkan di lembaga-lembaga pendidikan Al-Qur'an lainnya sebagai alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Seperti kemampuan membaca Al-Qur'an anak didik yang diperoleh hasil dengan nilai paling tinggi yaitu 89 yang menunjukkan jika metode sorogan sanggup untuk menunjang kelancaran membaca Al-Qur'an anak didik dan membentuk pribadi anak didik yang mampu untuk berkonsentrasi dan mampu menerima pembelajaran yang disampaikan guru dengan baik.

### **Saran**

Setelah peneliti melakukan penelitian di TPQ Al-Mujahidin, peneliti memberikan saran yang dianggap perlu untuk dijadikan pertimbangan kedepannya :

1. Kepada Kepala TPQ  
Evaluasi dan Monitoring Pengajar : Penulis menyarankan untuk kepala TPQ Al-Mujahidin melakukan evaluasi dan monitoring kepada guru pengajar. Gunanya untuk mengetahui hal apa yang masih harus diperbaiki, dirubah, ditingkatkan dan dikembangkan dalam pembelajaran. Selain itu juga berguna bagi kemajuan anak didik terutama dalam hal bacaan Al-Qur'an beserta makahorijul churuf yang baik.
2. Kepada Pendidik  
Peningkatan Pelatihan Untuk Guru TPQ : Guru-guru TPQ Al-Mujahidin terutama guru yang tergolong masih muda, perlu diadakan peningkatan dalam pelatihan terkait dengan metode yang digunakan dalam pembelajaran. Tujuannya adalah

untuk meningkatkan kemampuan guru dalam meng handle santri dan meningkatkan kemampuan mereka dengan penggunaan metode sorogan.

3. Kepada Santri TPQ

Fokus dalam Pembelajaran : Teruntuk santri TPQ Al-Mujahidin, diharapkan kedepannya bisa lebih fokus dan teliti ketika pembelajaran berlangsung, fokus dan tenang dalam tempat pembelajaran sanhgat diperlukan untuk memunculkan pembelajaran yang efektif.

4. Kepada Peneliti Lanjutan

Penelitian Lanjutan : Disarankan untuk dilakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam mengenai efek jangka panjang dari metode sorogan terhadap pemahaman, pelafalan, pengucapan huruf yang baik, serta penghafalan ayat-ayat Al-Qur'an pada santri.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik berkat bantuan dari beberapa pihak. Dengan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada Bapak Dr. Sri Haryanto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), Bapak Drs. H. Ali Imron, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Bapak Ahmad Zuhdi., M.Ag selaku pembimbing pertama dan Bapak Salis Irvan Fuadi., M.Pd.I selaku pembimbing kedua yang telah membimbing penulis dalam menyusun penelitian ini. Kemudian kepada kepala TPQ Al-Mujahidin yang telah memberikan izin penulis untuk melaksanakan penelitian di lokasi tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

Aly Abdullah. (2011). *Pendidikan Islam Multikultural di Pesantren Yogyakarta*: Pustaka Belajar.

Ambarwati, Awalul Badriyatal, (2020). *Pengaruh Bimbingan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Baca Tulis Qur'an (BTQ) Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Di Madrasah Diniyah Thoriqul Ihsan Bulu Kidul Balong Ponorogo*. Skripsi Sarjana IAIN Ponorogo: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Arief, Armai. (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.

Arief, Armai. (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Ciputat Pers, Jakarta.

- Arifin, H. Muzayyin. (1987). *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Buna Aksara.
- Armani, Arief. (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Departemen Agama RI. (2003). *Pola Pengembangan Pondok Pesantren*, Jakarta.
- Dhofier, Zamakhsyari. (1999). *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: Mizan.
- Fatah, A., & Hidayatullah, M. (2021). *Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Alquran Di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus*. Jurnal Penelitian.
- Ghofir Zuhairini Abdul dkk. (2003). *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hardani., dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu.
- Hasan, Alwi. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hasbullah. (2005). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Huda, Miftahul. (2018). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : pustaka pelajar.
- Imron, A. (2022). *Supervisi pembelajaran tingkat satuan pendidikan*. Bumi Aksara.
- Iskandar. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Gaung Persada, cet.1.
- Kuhsari, Ishaq Husaini. (2012). *Al-Qur'an dan Tekanan Jiwa*. Jakarta: The Islamic College.
- Latifah, Muasaroh. (2011). *Aspek-Aspek Efektivitas*. Yogyakarta: Literatul Buku.
- Mahasti, Renisa. (2020). *Implementasi Budaya Religius dalam Menumbuhkan Sikap Disiplin Siswa di SMP Muslim Asia Afrika*. Skripsi Sarjana Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an.
- Makarao, Nurul Ramadhani. (2009). *Metode Mengajar Bidang Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Muhammad Musodiqin, dkk “Implementasi Sorogan Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Madrasah Diniyah Takmiliyyah, (Ulumuddin : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman Vol 7 No 1, 2017 ), hal 63-64
- Nana, Sudjana.(2011). *Teori-Teori Belajar Untuk Pengajaran*. Bandung: Fakultas Ekonomi UI.
- Nazir, Moh. (2017). *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia.

- Ningsih, D. M. (2021). *Upaya Guru TPQ Dalam Meningkatkan Motivasi Santri Sepuh Terhadap Baca Al-Qur'an Di TPQ Al-Murtadlo* (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Profil TPQ Al-Mujahidin Perum Purnamandala Bumireso Wonosobo
- Purwadarminta. (2010). dalam Buku Sudjana S, *Metode dan Tehnik Pembelajaran Partisipatif*, Bandung: Falah Production.
- Purwanto. (2018). *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah*. Magelang: Staia Press.
- Putra, Purniadi. (2019). *Implementasi Sikap Disiplin Anak Di Lembaga Madrasah Ibtidaiyah (Mi) Dalam Membentuk Pengembangan Moral*. Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar.
- Qiptiyah, M. P. S. T. M., & Pd, M. (2021). *Implementasi Program Baca Tulis AL-Qur'an (BTQ) Di Madrasah Aliyah Roudlotul Mutaallim Baratan Kecamatan Patrang Kabupaten Jember*. TASAMUH: Jurnal Studi Islam.
- Ramayulis. (2001). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulya. Cet. ke-3.
- Rasimin. (2018). *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis Kualitatif*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.
- Rohmawati, Afifatu. (2015). "Efektivitas Pembelajaran: dalam Jurnal Pendidikan Usia Dini. Jakarta: dan Penerbit Universitas Negeri Jakarta. No. 9/Edisi 1, April
- Salim Peter, et-al. (2003). *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English.
- Siddik, Muhammad. (2002). *Konsep Pendidikan Formal dalam Islam*. Bandar Lampung : Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan.
- Siyoto, Sandu. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tafsir, Ahmad. (2003). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tim Pembina BTA Provinsi Jawa Tengah. (2000). *GBPP Baca Tulis Huruf Al-Qur'an Sekolah*
- Windharti Ririn. (2018). *Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Istana Media.
- Yantoro, Yantoro.(2020). *Strategi Pengelolaan Kelas Yang Efektif Dalam Menumbuhkan Sikap Disiplin Siswa*. Jurnal Muara Pendidikan.
- Yasin A Fatah. (2008). *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang Press.
- Zulkifli. (2011). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Pekanbaru: Zanafa Publising.